

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias cukup dikenal oleh masyarakat sebagai hiasan aquarium. Perkembangan ikan hias di Indonesia mengalami kemajuan yang terus meningkat, terutama ikan hias air tawar asli Indonesia (Tarwiyah, 2001). Negara kita memiliki prospek yang baik dibidang ikan hias serta mempunyai banyak keuntungan karena banyak jenis-jenis ikan hias yang terdapat di Indonesia tidak terdapat di negara lain atau sering disebut sebagai spesies endemik. Hal ini sesuai dengan pendapat Mukhlis (2008) bahwa, potensi lahan yang tersedia untuk ikan hias sekitar 219.00 ha, keragaman jenis ikan hiasnya tinggi ± 250 sp, dan prospek pemasarannya mempunyai daya saing yang tinggi serta keunggulan kompetitif di pasar dunia maupun lokal.

Usaha budidaya ikan guppy dapat dikelompokkan menjadi usaha pembenihan dan pendederan. Pendederan merupakan suatu kegiatan pemeliharaan ikan untuk menghasilkan benih yang siap ditebarkan di unit produksi pembesaran atau benih yang siap jual (Effendi, 2004). Benih merupakan sarana produksi utama dalam budidaya ikan. Benih dalam jumlah yang cukup dan berkualitas baik akan menentukan keberhasilan usaha budidaya. Metode untuk menentukan keberhasilan tersebut dapat dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan padat penebaran dan memperhatikan kualitas air pada wadah pemeliharaannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang padat tebar pada benih ikan guppy. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan

padat tebar berbeda yaitu 8, 10 dan 12 ekor/l. Mengingat perlu adanya informasi tentang padat tebar yang sesuai untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan guppy, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh padat tebar yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*).**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah padat tebar yang berbeda memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*)?
2. Padat tebar berapakah yang menghasilkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup terbaik bagi pertumbuhan benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*)?

1.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh padat tebar berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*)
2. Mengetahui padat tebar terbaik untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*)

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang padat tebar yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*)
2. Memberikan informasi terhadap pembudidaya mengenai padat tebar yang baik untuk pemeliharaan benih ikan guppy (*Poecilia reticulata*)